

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 109 responden yang menjadi sampel penelitian dari jumlah keseluruhan masyarakat sebanyak 516 responden yang memiliki jamban. Hubungan Sanitasi Jamban dan Karakteristik Individu dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Desa Muara Bangko Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022 diperoleh bahwa:

1. Distribusi responden berdasarkan karakteristik individu di Desa Muara Bangko Kabupaten Mandailing Natal tertinggi pada umur 26-45 tahun (60,6%), jenis kelamin laki-laki (39,5%), berpendidikan rendah (37,6%), bekerja di sektor informal (51,4%), dan pendapatan yang rendah/di bawah Upah Minimum Provinsi (47,7%).
2. Distribusi responden berdasarkan perilaku individu di Desa Muara Bangko Kabupaten Mandailing Natal tertinggi pada pengetahuan buruk (45,0%), sikap tidak baik/ buruk (39,4%) dan tindakan buruk (45,9%).
3. Distribusi responden berdasarkan sanitasi jamban di Desa Muara Bangko Kabupaten Mandailing Natal tertinggi pada sanitasi jamban yang buruk/ tidak memenuhi syarat (53,2%).
4. Variabel yang berhubungan dengan tindakan buang air besar sembarangan di Desa Muara Bangko Kabupaten Mandailing Natal adalah umur (p-value= 0,000), jenis kelamin (p-value = 0,009), pendidikan (p-value= 0,000), pekerjaan (p-value= 0,030), pendapatan (p-value= 0,000),

5. pengetahuan (p-value= 0,000), sikap (p-value= 0,000) dan tindakan (p-value= 0,000).
6. Ada hubungan antara sanitasi jamban dengan tindakan buang air besar sembarangan di di Desa Muara Bangko Kabupaten Mandailing Natal (p-value= 0,000).

5.2 Saran

1. Bagi petugas kesehatan khususnya petugas kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ranto Baek seharusnya memberikan penyuluhan kesehatan secara berkesinambungan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya perilaku buang air besar sembarangan dan penyakit akibat tinja.
2. Kepada pemerintah Kabupaten Mandailing Natal agar mengadakan program bantuan jamban sehat untuk mengurangi tindakan buang air besar sembarangan dan meningkatkan kesadaran masyarakat supaya tidak buang air besar sembarangan (BABS).
3. Masyarakat seharusnya mengubah perilaku buang air besar sembarangan anantara lain dengan cara membangun jamban sehat dan meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan jamban sehat.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.